



INTENSITAS HUJAN MULAI MENINGKAT

Sarana Mitigasi Bencana Harus Dipastikan Berfungsi

YOGYA (KR) - Sarana mitigasi bencana yang sudah tersebar di wilayah harus dipastikan berfungsi dengan baik. Terutama berbagai peralatan yang telah dibagikan ke masing-masing Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, menuturkan wilayah Kota Yogya telah memasuki musim pancaroba. Beberapa kali terjadi hujan dengan intensitas yang tidak pasti. Masyarakat harus melaksanakan kesiapsiagaan kebencanaan dan peka terhadap situasi kondisi saat ini.

"Diharapkan warga selalu merespon komunikasi dan informasi. Mitigasi bencana juga perlu dilakukan terutama yang di wilayahnya terdapat kerawanan seperti pohon, talud dan rumah yang berpotensi roboh, saluran air juga harus

dicek tidak mampet," ungkapnya, Minggu (26/11).

Pihaknya menyebut telah membagikan sarana dan prasarana peralatan pendukung penanganan bencana seperti gergaji mesin, pompa air, armada roda tiga, tali dan alat komunikasi radio handy talky ke masing-masing KTB. Selain itu arahan dan simulasi penanganan bencana juga sudah sering dilakukan.

"Kami juga berharap anggota KTB melakukan pengecekan peralatan agar siap digunakan. Termasuk potensi-potensi yang dimiliki wilayah seperti sarana-sarana pendukung penanganan kebencanaan,"

imbuhnya.

Nur Hidayat mengungkapkan dalam mitigasi bencana alam terkait dengan banjir, Kota Yogya telah memiliki 17 EWS di bantaran sungai. Terdapat di sepanjang bantaran Kali Winongo sebanyak empat EWS, Kali Code ada delapan EWS dan Kali Sungai Gajah Wong ada lima EWS. Bahkan pihaknya memiliki pos yang berlokasi di Ngentak Sinduharjo Sleman sebagai ujung tombak dalam mengamati debit Kali Code yang akan masuk wilayah Kota Yogya. Ketika terjadi peningkatan debit setinggi dua meter maka petugas di Pos Ngentak akan memberi sinyal kepada warga. Dengan begitu, masyarakat pun dapat mempersiapkan diri sebelum banjir tiba di Kota Yogya sebelumnya.

Selain meminta seluruh KTB di

Kota Yogya melakukan pengecekan peralatan tanggap bencana, pihaknya juga berharap kerja sama dan kepekaan anggota KTB terhadap situasi dan kondisi di wilayah masing-masing.

"Kita akan memberikan warning, informasi kepada warga melalui EWS apabila ada potensi banjir. Sehingga warga dengan tanggap mengevakuasi diri, menjauhi sungai dan berkumpul pada tempat posko evakuasi yang telah disepakati. Kemudian dengan adanya KTB yang sudah kita berikan sosialisasi dan simulasi bisa memanfaatkan pengetahuan itu dengan maksimal," tandasnya.

Ketua KTB Cokrokusuman Timotius Bayu Neba Asmara, menjelaskan wilayahnya berada di kawasan bantaran Kali Sungai Code. Memasuki musim penghujan, pihaknya telah mempersiapkan timnya dalam upaya

mitigasi bencana terutama banjir akibat luapan air sungai. Salah satunya simulasi penanganan bencana banjir sekaligus uji coba EWS pada pertengahan November lalu. Kegiatan itu salah satu upaya penguatan tim serta memberikan pemahaman kepada warga agar jika terdapat peringatan dari EWS maka sudah tahu tindakan yang harus dilakukan tanpa merasa panik.

Selain melakukan simulasi bersama warga sekitar bantaran sungai, anggota tim KTB Cokrokusuman telah berkomitmen untuk terus memantau, tanggap dan merespon setiap informasi yang masuk terkait update situasi dan kondisi. Pengecekan alat pendukung terutama alat komunikasi radio handy talky selalu dilakukan untuk memastikan alat tersebut masih berfungsi dengan baik. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005